

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INTERNET FACEBOOK TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Mus'ad Khairul Fikri, Rustiyarso, Izhar Salim
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: musadkhairulfikri@gmail.com

Abstract

This research aimed to find out the effect of using the internet social media Facebook toward the social interaction of students of Sociology Education Tanjungpura University Pontianak. The method used in this research was quantitative in form of correlation research. The source of this research was regular A students of Sociology Education Tanjungpura University. The population of the research were 118 students from 2017, 2018, and 2019, and by using simple random sampling, 54 respondents were chosen. Indirect communication and study documentary were chosen as research techniques, and the data analysis was done by using simple linear regression via SPSS version 25 software. The result shown that there is a significant effect of using Facebook toward the social interaction of regular A students of Sociology Education Tanjungpura University Pontianak which covers following indicators: 1) imitation, 2) suggestion, 3) identification, and 4) sympathy. The four indicators affecting the respondents in interacting in Facebook indicated positive effect toward the regular A students of Sociology Education Tanjungpura University Pontianak. Facebook has 41,9% effect size toward the social interaction of regular A students of Sociology Education Tanjungpura University Pontianak, while the rest 58,1% were affected by other variables not looked into in this research.

Keywords: Facebook, Social Interaction, Social Media, Students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat, seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan teknologi informasi memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap terjadinya globalisasi dunia. Teknologi informasi yang kini berkembang amat pesat, tidak bisa dipungkiri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap seluruh proses globalisasi. Mulai dari wahana teknologi informasi yang paling sederhana berupa koran, majalah, perangkat radio, dan televisi, hingga internet dan telepon genggam dengan protokol aplikasi tanpa kabel, informasi mengalir dengan sangat cepat dan menyeruak kesadaran banyak orang (Cendra, 2014:1).

Kehadiran internet memberikan andil yang sangat besar dalam mengubah cara

pandang sekaligus perilaku manusia dalam berinteraksi dengan sesama. Internet yang digunakan masyarakat saat ini sangat membantu dalam hal kemudahan dan kelancaran informasi, interaksi bahkan sampai ke bisnis. Sebagai sumber dan media informasi, internet mampu menyampaikan berbagai bentuk komunikasi interaktif dan cepat. Sebagai media sosial dan komunikasi, internet telah membantu pengguna untuk terhubung antara satu dengan yang lain melalui situs jejaring sosial yang dalam beberapa tahun terakhir ini sangat marak digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja bahkan sampai orang tua.

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Maka dalam hal ini internet dapat dirumuskan sebagai

“a large collection of computer in networks that tied together so that many users can share their vast resources”. Peningkatan jumlah pengguna internet dari waktu ke waktu dikarenakan internet menjanjikan berbagai harapan yang berkaitan dengan efisiensi interaksi sosial. Bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut dapat berupa surat elektronik atau biasa disebut e-mail, blog, chatting, game online, hingga yang sedang marak saat ini yaitu situs jejaring sosial, salah satu contohnya adalah facebook.

Arifin (2009:9) mengemukakan bahwa facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, kampus, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Dibandingkan website sejenis, facebook memberikan fasilitas yang lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (chat), catatan, aplikasi halaman, aplikasi bisnis, permainan, dan jaringan. Di kalangan remaja, facebook sangat diminati, terlihat dari antusias mereka yang sangat sering menggunakan jaringan sosial ini untuk berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Bahkan terkadang sampai ada yang lupa waktu jika telah bermain dengan jaringan sosial yang satu ini. Hal ini tentu saja dapat berdampak pada diri remaja tersebut. Misalnya saja bagi mereka yang lupa waktu jika sudah kecanduan facebook, hal ini tentu saja dapat membuang waktu mereka. Waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar, malah digunakan untuk bermain di dunia maya ini secara langsung hal ini akan mengakibatkan penurunan prestasi yang dimiliki remaja tersebut.

Facebook mempunyai dampak positif dan tentu mempunyai dampak negatif. Ellison, NB, Steinfield, C, & Lampe, C. (2007:77) mengatakan bahwa “hubungan

yang kuat antara penggunaan facebook dengan kampus menunjukkan facebook dapat membantu menjaga hubungan antara mahasiswa dengan komunitas lainnya”. Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang mempertemukan orang dengan orang, kelompok dengan kelompok, maupun orang dengan kelompok manusia. Bentuknya tidak hanya bersifat kerjasama, tetapi juga berbentuk tindakan, persaingan, pertikaian dan sejenisnya.

Menurut Siddiqui dan Singh (2016:71), “media sosial mempunyai peran sangat penting dalam mengubah secara radikal gaya hidup orang berkomunikasi dan berinteraksi”. Hubungan sosial yang dinamis adalah berupa hubungan antara individu dengan individu lainnya, antara kelompok dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu. Interaksi sosial adalah titik awal berlangsungnya suatu peristiwa sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak menggunakan aplikasi interaktif media sosial internet sebagai komunikasi interaksi. Mencari informasi, pengetahuan umum, maupun alat komunikasi dilakukan oleh mahasiswa tersebut agar mempermudah dalam proses pelaksanaannya. Berikut ini adalah jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak yang menggunakan aplikasi interaktif media sosial internet sebagai komunikasi interaksi yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 1 Data Pengguna Media Sosial Internet Facebook Mahasiswa Reguler A Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak 2017-2019

No.	Mahasiswa Angkatan	Kelas	Jumlah	Browser	Live Chat	Facebook
1.	2017	A	23	23	16	23
		B	17	17	11	17
2.	2018	A	23	23	17	23
		B	16	16	13	16
3.	2019	A	39	39	22	39
		B	-	-	-	-
Jumlah			118	118	79	118

Sumber: data olahan, hasil observasi hari Selasa dan Rabu (Desember 2019).

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Reguler A Universitas Tanjungpura Pontianak yang menggunakan aplikasi interaktif media sosial internet sebagai komunikasi interaksi dari angkatan 2017 hingga 2019 sebanyak 118 orang. Semua mahasiswa tersebut melakukan komunikasi interaksi dengan media sosial menggunakan browser sebagai alat pencarian ilmu pengetahuan umum dan facebook sebagai alat komunikasi jejaring sosial. Dan tidak semua mahasiswa tersebut menggunakan aplikasi interaktif live chat sebagai alat komunikasi interaksi. Hal ini dikarenakan tidak semua mahasiswa menggunakan aplikasi Live Chat seperti : Bigo Live, Nono Live, Tik Tok, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan aplikasi Live Chat sebagai alat komunikasi interaksi.

Penggunaan aplikasi interaktif facebook menjadi pilihan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Reguler A Universitas Tanjungpura Pontianak disebabkan karena browser dan live chat selalu terhubung dengan media sosial internet facebook. Hal ini diketahui bahwa ketika hendak melakukan login (mendaftar/menelusuri) pada salah satu aplikasi lain, pengguna media sosial internet (user) diharuskan untuk memilih login menggunakan akun e-mail atau facebook, sehingga user diwajibkan memiliki akun tersebut. Misalnya seorang mahasiswa ingin mencari jawaban tugas kuliah melalui aplikasi browser atau ingin mendaftar aplikasi live chat lainnya untuk berkomunikasi dengan yang lain, sudah tentu yang pertama kali harus dilakukan adalah memasukkan alamat e-mail atau

akun facebook. Hal inilah yang menjadi faktor utama mengapa facebook menjadi pilihan untuk digunakan sebagai awal mulanya melakukan identifikasi awal pengguna media sosial internet.

Pada dasarnya, mahasiswa menggunakan media sosial internet facebook yang tergolong social network sebagai interaksi terhadap sesama pengguna facebook. Dalam hal ini, interaksi yang sering terjadi merupakan sumber informasi antarsesama pengguna facebook dimana mereka saling memberikan informasi-informasi terkait dengan kebutuhan yang diinginkan, seperti : mencari tahu kebenaran akan sesuatu peristiwa, melakukan bisnis online melalui fitur facebook, dan mempublikasikan suatu kejadian agar para pengguna facebook lainnya dapat mengetahui apa yang telah dipublikasikan.

Semakin meningkatnya pertumbuhan pengguna media sosial internet di kalangan mahasiswa tentunya memberikan perubahan terhadap perilaku interaksi sosial mahasiswa itu sendiri, dimana dalam aktivitas kesehariannya mahasiswa dihadapkan dengan berbagai kegiatan dimulai dari kehadiran masa perkuliahan, tugas-tugas yang harus dikerjakan, hingga pada akhirnya diberi ujian ketika UAS berlangsung. Ketergantungan pada media sosial internet ini telah menggeser kebutuhan prioritas mereka untuk belajar dan berkomunikasi, meskipun sebagian besar media sosial internet dimanfaatkan untuk mencari informasi dalam penggunaannya untuk menyelesaikan tugas kuliah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul, latar belakang, dan rumusan masalah yang diteliti, maka pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:24), metode kuantitatif dapat diartikan “sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan

media sosial internet terhadap interaksi sosial mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Menurut Sugiyono (2015:117) menyatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi angkatan 2017, 2018, dan 2019 Universitas Tanjungpura Pontianak.

Tabel 2 Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Reguler A Universitas Tanjungpura Pontianak Angkatan 2017-2019

No.	Mahasiswa Angkatan	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	2017	A	5	18	23
		B	6	11	17
2.	2018	A	5	18	23
		B	5	11	16
3.	2019	A	20	19	39
		B	-	-	-
Jumlah			41	77	118

Sumber: data olahan, 2020.

Pada tabel 2 diketahui bahwa terdapat 118 (seratus delapan belas) orang mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 54 mahasiswa sebagai responden yang terdiri dari tiga angkatan, yaitu : 18 (delapan belas) mahasiswa dari masing-masing angkatan (2017, 2018, dan 2019), sesuai dengan perhitungan proporsi sampel penelitian.

Adapun alat pengumpul data yaitu panduan observasi berupa angket yang berisikan kisi-kisi observasi sesuai dengan rumusan masalah, panduan wawancara berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, dan dokumentasi berupa data, catatan, arsip, gambar maupun peristiwa yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Teknik analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini

teknik analisis data dilakukan dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, *display* data, serta verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui perangkat lunak aplikasi SPSS versi IBM 25 pada komputer/laptop, dimana analisis datanya meliputi beberapa pengujian yaitu : a) pengujian instrumen kuesioner yang terdiri dari uji validitas untuk mengetahui kevalidan dan uji reliabilitas keandalan data yang diperoleh dari hasil penelitian, b) pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal, uji linearitas untuk mengetahui hubungan yang linear antarvariabel, dan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas, c) pengujian regresi (uji t) melalui korelasi antarvariabel dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengestimasi nilai suatu

variabel, dan d) pengujian hipotesis untuk menjawab ada tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Pengujian Analisis Data

Hasil pengujian yang telah dilakukan berdasarkan pengolahan data melalui aplikasi SPSS, diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap indikator variabel X maupun indikator variabel Y pada uji validitas lebih besar dari r_{tabel} , maka dinyatakan valid dalam uji validitas pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada indikator variabel dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan uji reliabilitasnya menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha variabel X sebesar 0.893 dan variabel Y sebesar 0.843 dan kedua nilai cronbach's alpha tersebut dinyatakan reliabel karena melebihi nilai batas kehandalan untuk perhitungan uji perhitungan variabel penelitian.

Hasil pengujian normalitas variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.072 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selanjutnya dapat melakukan pengujian lainnya sesuai metode yang digunakan. Sedangkan pada uji linearitas, nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0.471 lebih besar dari 0.05 dan nilai F_{hitung} (1.010) lebih kecil dari F_{tabel} (1.920). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent (Media Sosial Internet Facebook) dengan variabel dependent (Interaksi Sosial Mahasiswa) dan asumsi atau persyaratan linearitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Pengujian analisis data yang terakhir adalah pengujian heteroskedastisitas variabel penelitian, yang menunjukkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0.820, dan lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan asumsi atau persyaratan uji heteroskedastisitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Hasil Pengujian Linear Sederhana

Hasil penelitian pada regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai angka konstan dari unstandardized coefficients (a) sebesar 11.936, dan memiliki arti bahwa jika ada penggunaan media sosial internet facebook (X), maka nilai konsisten interaksi sosial mahasiswa (Y) adalah sebesar 11.936. Sedangkan nilai angka koefisien regresi (b) sebesar 0.570, dan memiliki arti bahwa setiap penambahan satu persen tingkat penggunaan media sosial internet facebook (X), maka interaksi sosial mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0.570. Dalam hal ini karena nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa media sosial internet facebook (X) berpengaruh positif terhadap interaksi sosial mahasiswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 11.936 + 0.570 X$.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian nilai t_{hitung} dan signifikansi regresi linear sederhana, diketahui bahwa hasil pengujian regresi linear sederhana pada model regresi menunjukkan nilai signifikansi variabel independen (media sosial internet) sebesar 0.000, dan lebih kecil dari probabilitas 0.05. Hal ini berarti ada pengaruh media sosial internet terhadap interaksi sosial mahasiswa. Selain membandingkan nilai signifikansi variabel independen terhadap probabilitas, hasil pengujian regresi linear sederhana juga dapat diketahui melalui uji t (membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}).

Pembahasan

Interaksi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa interaksi sosial mahasiswa terhadap

fitur aplikasi yang terdapat pada media sosial internet facebook memiliki beberapa faktor dalam penggunaannya yang mempengaruhi mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak, yaitu faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati.

Keempat faktor yang mempengaruhi responden dalam berinteraksi di media sosial internet facebook ini menunjukkan pengaruh yang positif bagi mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak. Hal ini dapat diketahui dari hasil tanggapan responden mengenai interaksi sosial mahasiswa dalam penggunaan fitur aplikasi pada media sosial internet facebook, sebagai berikut :

Faktor Imitasi

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai faktor imitasi adalah berpengaruh positif terhadap responden. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 20 orang dari 54 responden atau sebesar 37 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju menyalin beberapa referensi dari tugas teman-teman untuk melengkapi tugas yang dikerjakan secara berkelompok. Sedangkan 14 orang responden atau sebesar 26 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk beberapa referensi dari tugas teman-teman, dan sisanya 20 orang responden atau sebesar 37 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden tentang mengikuti petunjuk dan menyalin beberapa referensi untuk ditulis kembali dalam menyelesaikan tugas mencapai 59 persen atau sebanyak 32 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 12 orang responden atau sebesar 22 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk mengikuti petunjuk, dan sisanya 10 orang responden atau sebesar 19 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai faktor imitasi ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena bermanfaat untuk digunakan sebagai informasi yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian

tugas yang sedang dikerjakan melalui fitur aplikasi pada media sosial internet facebook.

Faktor Sugesti

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai faktor sugesti adalah berpengaruh positif terhadap responden. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 36 orang dari 54 responden atau sebesar 67 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju karena merasa media sosial internet facebook dapat memberikan manfaat dalam berinteraksi kepada teman-teman. Sedangkan 1 orang responden atau sebesar 2 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju karena merasa media sosial internet facebook dapat memberikan manfaat, dan sisanya 17 orang responden atau sebesar 31 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden tentang merasa senang dapat berbagi ilmu pengetahuan kepada teman-teman melalui media sosial internet facebook mencapai 70 persen atau sebanyak 38 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 1 orang responden atau sebesar 2 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju karena merasa senang dapat berbagi ilmu pengetahuan, dan sisanya 15 orang responden atau sebesar 28 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai faktor sugesti ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena melalui fitur aplikasi pada media sosial internet facebook dapat bermanfaat bagi mereka untuk melakukan interaksi antarsesama sebagai pengguna facebook.

Faktor Identifikasi

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai faktor identifikasi adalah berpengaruh positif terhadap responden. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 31 orang dari 54 responden atau sebesar 57 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju untuk menggunakan media sosial internet facebook agar dapat diketahui oleh teman-teman dan kerabat lainnya. Sedangkan 7

orang responden atau sebesar 13 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan media sosial internet facebook, dan sisanya 16 orang responden atau sebesar 30 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden yang melakukan update status, mempublikasikan informasi, dan mengupload file melalui media sosial internet facebook agar dapat membantu teman-teman dan memverifikasi apa yang dilakukan mencapai 43 persen atau sebanyak 23 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 13 orang responden atau sebesar 24 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk melakukan update status, mempublikasikan informasi, dan mengupload file melalui media sosial internet facebook, dan sisanya 18 orang responden atau sebesar 33 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai faktor identifikasi ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena melalui fitur aplikasi pada media sosial internet facebook dapat memverifikasi identitas dirinya akibat interaksi yang dilakukan.

Faktor Simpati

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai faktor simpati adalah berpengaruh positif terhadap responden. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 29 orang dari 54 responden atau sebesar 54 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju karena merasa kurang senang apabila ada tugas yang belum terselesaikan karena belum mendapatkan informasi dari group. Sedangkan 7 orang responden atau sebesar 13 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju karena belum mendapatkan informasi untuk menyelesaikan tugasnya, dan sisanya 18 orang responden atau sebesar 33 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden yang selalu memberikan informasi tentang referensi tugas agar teman-teman dapat mengetahui dan memanfaatkannya dalam penyelesaian tugas yang diberikan

mencapai 43 persen atau sebanyak 23 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 5 orang responden atau sebesar 9 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk memberikan informasi tentang referensi tugas, dan sisanya 26 orang responden atau sebesar 48 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai faktor simpati ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena melalui fitur aplikasi pada media sosial internet facebook dapat membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang dikerjakan.

Penggunaan Media Sosial Internet Facebook Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura

Berdasarkan frekuensi tanggapan responden dalam penelitian ini, diketahui bahwa pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak meliputi 8 (delapan) item pernyataan responden yang dalam penggunaannya memberikan pengaruh yang positif. Hal ini terlihat jelas dengan menginterpretasikan tabulasi data responden mengenai tanggapan kedelapan item pernyataan responden tersebut dengan menganalisa data sesuai pengujian yang telah dilakukan.

Pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak dapat diketahui dari hasil tanggapan responden dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Fitur Update Status

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai fitur update status adalah penggunaannya berpengaruh positif. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 32 orang dari 54 responden atau sebesar 59 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju karena sering membuat status yang bermanfaat dan mempublikasikannya kepada teman-teman agar mengetahui informasi terkini. Sedangkan 7 orang responden atau sebesar

13 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur update, dan sisanya 15 orang responden atau sebesar 28 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden tentang memberikan tanggapan terhadap status teman-teman yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan mencapai 56 persen atau sebanyak 30 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 7 orang responden atau sebesar 13 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur update, dan sisanya 17 orang responden atau sebesar 31 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai fitur update status ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena bermanfaat untuk digunakan sebagai informasi yang dibutuhkan sesama pengguna melalui media sosial internet facebook.

Fitur Note

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai fitur update status adalah penggunaannya berpengaruh positif. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 26 orang dari 54 responden atau sebesar 48 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju karena dapat mengupload file document sebagai referensi di group agar teman-teman dapat mengerjakan tugasnya dengan mudah. Sedangkan 12 orang responden atau sebesar 22 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur note, dan sisanya 16 orang responden atau sebesar 30 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden tentang membuat note untuk dikirim ke group agar dapat memberikan informasi kepada teman-teman dalam menyelesaikan tugas kelompok mencapai 52 persen atau sebanyak 28 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 12 orang responden atau sebesar 22 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur note, dan sisanya 14 orang responden atau sebesar 26 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai fitur note ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena bermanfaat untuk digunakan sebagai penyebaran informasi dalam penyelesaian tugas yang sedang dikerjakan dengan referensi yang diberikan dari fitur note yang dikirim facebookers melalui media sosial internet facebook.

Fitur Share/Link/Video

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai fitur share/link/video adalah penggunaannya berpengaruh positif. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 29 orang dari 54 responden atau sebesar 54 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju karena membantu teman-teman dalam mengarahkan referensi informasi kepada teman-teman melalui fitur share link/photo/video. Sedangkan 6 orang responden atau sebesar 11 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur share/link/video, dan sisanya 19 orang responden atau sebesar 35 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden yang memanfaatkan fitur share/link/photo/video untuk mempermudah dalam menyelesaikan tugas mencapai 69 persen atau sebanyak 37 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 4 orang responden atau sebesar 7 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur share/link/video, dan sisanya 13 orang responden atau sebesar 24 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai fitur share/link/video ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena bermanfaat bagi mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Melalui fitur share/link/video yang terdapat pada media sosial facebook, dapat mempermudah mereka untuk penyelesaian tugas yang sedang dikerjakan.

Fitur Group Chatting

Berdasarkan tanggapan responden dalam penelitian ini mengenai fitur group chatting adalah penggunaannya berpengaruh positif. Hal ini ditanggapi responden sebanyak 37 orang dari 54 responden atau sebesar 69 persen yang menyatakan setuju bahkan sangat setuju karena dapat memberikan informasi-informasi yang bermanfaat kepada teman-teman dalam berinteraksi melalui fitur group chatting. Sedangkan 5 orang responden atau sebesar 9 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur group chatting, dan sisanya 12 orang responden atau sebesar 22 persen memilih netral.

Selanjutnya pernyataan responden yang memanfaatkan fitur group chatting untuk memposting informasi agar langsung diketahui oleh teman-teman semuanya mencapai 70 persen atau sebanyak 38 orang dari 54 responden dalam penelitian ini. Sedangkan 6 orang responden atau sebesar 11 persen yang menyatakan kurang setuju atau tidak setuju untuk menggunakan fitur group chatting, dan sisanya 10 orang responden atau sebesar 19 persen memilih netral.

Hasil tanggapan responden mengenai fitur group chatting ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif bagi mahasiswa, karena bermanfaat bagi mereka dalam memberikan informasi-informasi yang bermanfaat kepada teman-teman dan dapat memposting secara langsung agar diketahui oleh teman-teman yang ada di group.

Besar Pengaruh Media Sosial Internet Facebook Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi IBM 25, diketahui bahwa besarnya pengaruh penggunaan media sosial internet facebook terhadap interaksi sosial mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak dapat dilihat pada hasil korelasi model regresi linear sederhana.

Pada model model regresi linear sederhana, hasil korelasi menunjukkan nilai Adjusted R^2 (*R Square*) sebesar 0.419. Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh media sosial internet (X) terhadap interaksi sosial mahasiswa (Y) adalah 41,9 persen, dan menunjukkan bahwa hubungan kuat. Sedangkan 58,1 persen interaksi sosial mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai korelasi variabel X ke Y adalah 6.267 lebih besar dibandingkan dengan nilai distribusi nilai T, yaitu 2.006, dan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi, yaitu 0.005. Maka, dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media sosial internet facebook terhadap interaksi sosial mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak (H_0) ditolak. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial internet facebook terhadap interaksi sosial mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak (H_a) diterima.

Keputusan uji hasil hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:185), yang menyatakan bahwa uji-t digunakan dengan menentukan r (angka korelasi) terlebih dahulu dengan menggunakan rumus korelasi product moment Pearson. Taraf signifikansi yang digunakan 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$ dengan syarat ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial internet facebook terhadap interaksi sosial mahasiswa prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak. Adapun pengaruh yang terjadi tersebut adalah sebagai berikut :

Pertama, interaksi sosial mahasiswa dalam penggunaan fitur aplikasi pada media sosial internet facebook memiliki beberapa faktor dalam penggunaan yang mempengaruhi mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak, yaitu faktor imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati. Keempat faktor yang mempengaruhi responden dalam berinteraksi di media sosial internet facebook ini menunjukkan pengaruh yang positif bagi mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak. Hal ini dibuktikan dari hasil tanggapan responden mengenai interaksi sosial mahasiswa dalam penggunaan fitur aplikasi pada media sosial internet facebook.

Kedua, penggunaan media sosial internet facebook terhadap mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak berdasarkan indikator pernyataan yang digunakan responden memiliki dampak yang positif. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data responden mengenai indikator pernyataan responden tersebut dengan menganalisa data sesuai pengujian hipotesis yang telah dilakukan melalui aplikasi program SPSS.

Ketiga, besarnya pengaruh media sosial internet facebook terhadap interaksi sosial mahasiswa reguler A prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak, yaitu 41,9%, sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini diketahui dari hasil nilai Adjusted R² (R Square) pada korelasi model regresi linear sederhana menggunakan program SPSS versi 25.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan hasil yang telah diuraikan dan dipaparkan dalam bentuk kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

Pertama, diharapkan bagi mahasiswa prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak dapat menggu-

nakan fitur-fitur yang terdapat di media sosial internet facebook sesuai dengan nilai dan norma pada masyarakat untuk berinteraksi sosial.

Kedua, melihat adanya pengaruh dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media sosial internet facebook terhadap interaksi sosial yang menunjukkan betapa pentingnya melakukan komunikasi. Untuk itu sebaiknya mahasiswa prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Tanjungpura Pontianak dapat menjaga dan menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada media sosial internet facebook dengan bijaksana.

Ketiga, bagi penelitian lanjutan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam kemampuan berinteraksi sosial mahasiswa terhadap manfaat penggunaan media sosial internet facebook.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, H. (2009). *Nongkrong Asyik di Internet Dengan Facebook*. Jakarta: Buku Kita.
- Cendra, R. (2014). *Pengaruh Menonton Pertandingan Sepak Bola di Televisi Terhadap Perilaku Sosial Anak Dalam Bermain Sepak Bola*. Tesis UPI.
- Ellison, NB, Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of Facebook "friends:" Social capital and college students' use of online social network sites. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4), article 1.
- Siddiqui & Singh. (2016). Social Media its Impact with Positive and Negative Aspects. *International Journal of Computer Applications Technology and sResearch* .Volume 5– Issue 2, 71 – 75.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke 18)*. Bandung: Alfabeta
- , (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.